

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Cedera kepala berat adalah gangguan trauma pada fungsi otak yang dapat menyebabkan hilangnya kesadaran atau terjadi amnesia lebih dari 24 jam dan juga meliputi kontusio serebral, laserasi atau hematoma intrakranial (Morton, 2011). Cedera kepala merupakan penyebab utama kematian dan cacat (WHO, 2014). Akibat trauma pasien mengalami perubahan fisik maupun psikologis. Akibat yang sering terjadi pada pasien CKB antara lain terjadi cedera otak sekunder, edema cerebral, peningkatan tekanan intrakranial, vasospasme, hidrosefalus, gangguan metabolik, infeksi dan kejang (Haddad, 2012). Oleh karena itu, dibutuhkan penanganan yang tepat untuk menghindari kematian dan kecacatan.

Menurut Riskesdas 2018, prevalensi kejadian cedera kepala di Indonesia berada pada angka 11,9%. Cedera pada bagian kepala menempati posisi ketiga setelah cedera pada anggota gerak bawah dan bagian anggota gerak atas dengan prevalensi masing-masing 67,9% dan 32,7%. Prevalensi angka cedera kepala di Jawa Tengah sebesar 8,3%. Data dari Polda DIY bahwa jumlah kejadian kecelakaan lalu lintas di wilayah DIY tahun 2018 cukup tinggi antara lain Kabupaten Sleman sebanyak 1.548, Bantul sebanyak 1.420,

Yogyakarta sebanyak 678, Gunung Kidul sebanyak 453 dan Kulon Progo sebanyak 323 kejadian (Dinkes, 2018).

Peran perawat dalam penanganan cedera kepala sangat dibutuhkan. Untuk itu dibutuhkan perawat yang profesional dalam menangani kasus cedera kepala. Dalam menghasilkan perawat yang profesional dalam memberikan asuhan keperawatan, salah satu cara yang ditempuh oleh STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta adalah dengan melaksanakan ujian komprehensif. Melalui ujian tersebut diharapkan calon perawat mampu menerapkan pendekatan proses keperawatan yang sudah dipelajari sebelumnya sehingga calon perawat kedepannya mampu meningkatkan mutu pelayanan keperawatan. Ujian Komprehensif dilaksanakan pada tanggal 07-08 Desember 2020 di Ruang IMC Rumah Sakit Bethesda Yakkum Yogyakarta dan penulis berkesempatan untuk melakukan asuhan keperawatan pada kasus cedera kepala berat.

## **B. Tujuan Penulisan**

Tujuan penulisan Laporan Ujian Komprehensif ini adalah:

### **1. Tujuan umum**

Pembuatan Laporan Ujian Komprehensif ini bertujuan untuk menilai kemampuan mahasiswa dalam menerapkan asuhan keperawatan dengan pendekatan proses keperawatan pada sdr. K dengan cedera kepala berat di ruang IMC Rumah Sakit Bethesda Yakkum Yogyakarta.

## 2. Tujuan Khusus

Mahasiswa mampu meningkatkan mutu pelayanan dalam pemberian asuhan keperawatan dengan melakukan proses keperawatan dengan pendekatan:

- a. Mahasiswa mampu melakukan pengkajian secara menyeluruh pada pasien dengan cedera kepala berat.
- b. Mahasiswa mampu membuat analisis data pada pasien dengan cedera kepala berat.
- c. Mahasiswa mampu menetapkan dan memprioritaskan diagnosa keperawatan pada pasien dengan cedera kepala berat.
- d. Mahasiswa mampu menyusun rencana keperawatan pada pasien dengan cedera kepala berat.
- e. Mahasiswa mampu melakukan implementasi keperawatan pada pasien dengan cedera kepala berat.
- f. Mahasiswa mampu melakukan evaluasi keperawatan pada pasien dengan cedera kepala berat.
- g. Mahasiswa mampu melakukan dokumentasi keperawatan pada pasien dengan cedera kepala berat.

### C. Sistematika Penulisan

Penulisan laporan ujian komprehensif ini tersusun dalam sistematika sebagai berikut:

1. Bagian awal: halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran.
2. Bagian inti :

Bagian inti dibagi menjadi lima bab yaitu :

a. BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini penulis menguraikan latar belakang penulisan, tujuan penulisan dan sistematika penulisan.

b. BAB II : Landasan teori

Berisi teori secara medis berkaitan dengan kasus pasien meliputi pengertian, anatomi fisiologi, epidemiologi, patoflowdiagram, pemeriksaan diagnosis, penatalaksanaan medis, pencegahan, serta menguraikan tentang teori keperawatan yang menjadi pengkajian, discharge planning, diagnosa keperawatan serta perencanaan keperawatan.

c. BAB III : Pengelolaan kasus meliputi

Dalam bab ini, penulis menguraikan tentang pasien kelolaan, yaitu asuhan keperawatan pada Sdr. K dengan cedera kepala berat yang dimulai dari pengkajian, diagnosa keperawatan, implementasi, evaluasi dan pendokumentasian.

d. BAB IV : Pembahasan

Pada bab ini, penulis membandingkan teori dengan kasus kemudian dianalisis dan dibahas, meliputi: pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, implementasi, evaluasi.

e. BAB V : Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran. Kesimpulan berisi narasi dari keseluruhan penulisan. Saran yang di tujukan kepada institusi (STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta) dan RS Bethesda Yakkum Yogyakarta.

3. Bagian akhir

Pada bagian akhir penulis mencantumkan daftar pustaka serta lampiran selama melaksanakan Ujian Komprehensif di Ruang IMC Rumah Sakit Bethesda Yakkum Yogyakarta.